

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS III PADA
MATA PELAJARAN PKN MATERI HAK DAN KEWAJIBAN
SEHARI-HARI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN WORD
SQUARE DENGAN METODE CERAMAH DI GUGUS 3
KECAMATAN SITUBONDO KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Inne Indriyani Fauziah¹, Reninda Dewi Pinar²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Jl. PB Sudirman No. 7 Situbondo

E-mail: reninda.dewi.p@gmail.com

Abstract: *In order to create a learning process that encourages students can construct their own knowledge through active involvement in the learning process requires appropriate learning strategies. Good learning is learning always involves the students to solve a problem. Those problems can be solved by providing a learning model that suits the character of the student so that the learning objectives will be achieved. The problem of this research is Is there a significant difference to the cognitive learning third grade students on subjects that PKN using model Word Square with the lecture method? The method used in this research is quantitative research methods.*

The instrument used in this study are guidelines for observation, post test instruments, and documentation. Data analysis technique used is the t-test and procedure in this study through the preparation phase of research began to apply for the title until the submission of permit research to the test site and the implementation phase of research ranging from the preparation of research instruments, the implementation of classroom learning the control and the experimental class, pemeberian post test, data collection, data analysis, interpretation of data to draw conclusions. Having conducted a study and obtain the data, then the researchers analyzed the data by using t-test showed that there are differences in learning outcomes between students taught using learning model word square with the lecture method with a value of $t = 4.27 > t \text{ table} = 2,000$ at level 5% significance.

Thus it can be concluded that there are differences in learning outcomes Differences Cognitive Learning Outcomes Student Class III In PKN Subject Matter Rights and Obligations in Everyday Life Learning Model Using Word Square Method Lecture At Force 3 District of Situbondo Situbondo in the school year 2016/2017 " ,

Keywords: *Learning Model word square, Teaching Methods, Results Learning.*

¹ Alumni Mahasiswa S1 PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

² Dosen S1 PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengetahui kemajuan pola pikir para generasi muda (pelajar), oleh karenanya sebagai seorang pelajar yang sadar akan betapa pentingnya suatu pendidikan disarankan dan diwajibkan agar selalu mengedepankan pendidikan daripada suatu hal apapun. Pendidikan diperoleh dari dua tempat yakni suatu lembaga sekolah yang berada di bawah naungan dinas dan pendidikan juga dapat diperoleh di lingkungan sekitar dimana kita berada. Diadakannya suatu pendidikan itu bertujuan untuk mendapatkan ilmu baru yang dapat menambah wawasan agar lebih luas. Pendidikan disuatu lembaga sekolah digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan pencapaian dari setiap siswa. Pendidikan juga dapat mengubah pola pikir siswa menjadi lebih kritis dan dapat menjadikan siswa untuk selalu berfikir secara logis.

Membahas masalah pendidikan, didalamnya terdapat sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara pendidik

dengan peserta didik untuk memberikan pengetahuan baru sehingga menghasilkan suatu perubahan tingkah laku dari peserta didik itu sendiri sebagai hasil adanya interaksi bilateral (interaksi antara guru-siswa). Proses pembelajaran juga dijadikan sebagai tolak ukur dan acuan tingkat keberhasilan siswa. Hasil belajar merupakan proses akhir dari suatu pembelajaran sehingga tingkat kemampuan siswa dapat diketahui melalui penskoran yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru). Faktor terpenting untuk menciptakan proses pembelajaran yang mendorong siswa agar dapat membangun sendiri pengetahuannya mereka untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi tersebut sebaiknya dapat mendorong siswa mampu membangun sendiri pengetahuannya dan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah. Pembelajaran yang terjadi dalam berbagai konteks seperti di rumah, masyarakat yang akan mengajar siswa memonitor dan mengarahkan pembelajaran mereka sendiri sehingga mereka menjadi pembelajar

mandiri. Guru dalam mengajar mengaitkan pengajaran pada konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda mendorong siswa untuk belajar dari sesama teman, belajar bersama, menerapkan penilaian autentik, dan menyenangkan sesuai dengan kreativitas dan kemampuan siswa.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat.

Pelajaran mengenai kewarganegaraan seharusnya ditanamkan sejak kecil guna melatih siswa untuk berfikir kritis dan memahami mengenai hak dan kewajiban yang harus dimiliki sebagai warga negara khususnya sebagai seorang pelajar. PKn merupakan pembelajaran yang membosankan dan tidak begitu digemari oleh siswa dikarenakan pada pembelajaran PKn lebih banyak menyuguhkan cerita dan kehidupan

yang berkaitan dengan masyarakat/kenegaraan sehingga siswa kurang tertarik pada pelajaran PKn.

Faktor lain yang menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap PKn yaitu guru yang cenderung menggunakan metode yang membuat siswa tidak aktif dan cepat bosan. Guru menyuguhkan materi menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan pokok pembahasan di depan kelas dan siswa hanya mendengarkan. Setelah guru selesai memberi penjelasan lalu guru memberi tugas kepada siswa sesuai materi yang dibahas. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak aktif secara langsung pada saat proses pembelajaran melainkan hanya guru yang berperan penuh di dalam proses pembelajaran.

Pelajaran kewarganegaraan sebenarnya tidak begitu sulit untuk dipelajari pada siswa Sekolah Dasar (SD), akan tetapi semua tergantung upaya dan usaha dari guru untuk mencari kiat-kiat atau strategi yang menarik minat siswa. Berdasarkan penjabaran diatas permasalahan tersebut juga terjadi di beberapa

sekolah seperti di SD Negeri 3 dan 5 Dawuhan.

Peran guru sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang selalu melibatkan siswa untuk memecahkan sebuah permasalahan. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan guru harus dituntut agar kreatif dalam menemukan berbagai cara untuk memunculkan pembelajaran yang menarik. Proses pembelajaran yang baik tentunya tidak terlepas dari adanya suatu cara khusus yang digunakan dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Cara tersebut biasa dikenal dengan metode pembelajaran.

Metode merupakan suatu cara yang diterapkan untuk menyajikan proses pembelajaran yang menarik minat siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan sesuai rencana yang telah dibuat. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara dalam menyajikan (menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan) isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model pembelajaran *Word Square* adalah salah satu dari model pembelajaran inovatif yang merupakan pengembangan dari metode ceramah.

Model pembelajaran *Word Square* terdiri dari dua kata yaitu *word* adalah kata dan *square* adalah lapangan persegi, jadi model pembelajaran *Word Square* adalah suatu model pembelajaran yang memadukan dengan permainan pencarian atau mencari kunci jawaban berdasarkan pertanyaan yang sudah ada dan kata yang dicari dapat diperoleh dari huruf yang telah tersedia secara menurun dan mendatar. Model pembelajaran *Word Square* juga dapat meningkatkan peserta didik untuk berpikir efisien dan kritis serta cermat dan teliti dalam mencari kata yang telah tersedia pada kotak. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil judul “Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Hak Dan Kewajiban

dalam Kehidupan Sehari-hari Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Dengan Metode Ceramah Di Gugus 3 Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian di artikan sebagai strategi mengatur alat penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen (quasi-experiment research) karena kelompok-kelompok yang terpilih masih dapat berhubungan dan berada pada keadaan apa adanya, sehingga peneliti tidak dapat mengatur sendiri variabel bebasnya. Penelitian kuasi eksperimen merupakan metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara penuh terhadap variabel dan kondisi-kondisi eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam penelitian yaitu dengan cara mengajar di sekolah tersebut.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sugiyono (2004:119) mengatakan bahwa populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas III SD Negeri 3 dan 5 Dawuhan Tahun Ajaran 2016/2017 Kabupaten Situbondo.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selain itu juga menyebutkan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. sampel dalam penelitian ini yaitu kelas III di SD Negeri 5 Dawuhan yang berjumlah 35 siswa dan kelas III di SD Negeri 3 Dawuhan yang berjumlah 30 siswa.

3. Definisi Operasional

a. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan

kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model pembelajaran *Word Square* adalah salah satu dari model pembelajaran inovatif yang merupakan pengembangan dari metode ceramah.

b. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara penyampaian materi pelajaran secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa tanpa menggunakan media atau alat bantu pembelajaran lainnya.

c. Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Purwanto (2011:42), hasil belajar adalah terbentuknya konsep yaitu kategori yang kita berikan pada saat stimulasi yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru yang menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori.

4. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2006: 173). Pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai indeks validitas

$\geq 0,3$. Indeks validitas butir data kontinum penelitian ini dapat dicari dengan formula product moment, yakni:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi setiap item dengan total
- X : Nilai atau skor setiap item
- Y : Nilai atau skor total
- N : Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas angket adalah rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r₁₁ = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan /soal
- $\sum \sigma b^2$ = Varian Butir Soal
- σt^2 = Varian Total

5. Metode Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. (Kunandar, 2009:186). Tes digunakan untuk mengumpulkan data peningkatan hasil belajar. Jenis tes yang digunakan adalah post test yaitu test yang dilaksanakan setelah diadakan tindakan.

b. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Word Square* dalam proses pembelajaran saat penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi tertulis atau arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti, Sutopo (2006:80).

6. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran data dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa sampel benar-benar berasal dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Uji normalitas siswa digunakan analisis *Chi-Square* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh sampel

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $dk = (k-1)$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mencari tingkat kehomogenan secara dua pihak yang diambil dari kelompok-kelompok terpisah dari satu populasi yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Untuk menguji homogenitas varians untuk kedua kelompok digunakan uji F, yaitu:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian, jika $F_{hit} \geq F_{tabel}$ maka sampel tidak homogen dan jika $F_{hit} < F_{tabel}$ maka sampel homogen. Pengujian dilakukan dengan taraf signikan 5 % dengan derajat kebebasan untuk pembilang $V1 = n1 - 1$ dan derajat kebebasan untuk penyebut $V2 = n2 - 1$

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran *word square* dengan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa dapat digunakan salah rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rerata skor *post test* kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rerata skor *post test* kelompok kontrol

s_1^2 = varians skor *post test* kelas eksperimen

s_2^2 = varians skor *post test* kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

Kriteria Pengujiannya jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan (dk) $n1+n2-2$. Sebelum analisis statistik dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan uji *liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*. Kedua uji ini sebagai syarat dari analisis data.

Deskripsi Data/Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKn materi hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model pembelajaran *word square* dengan metode ceramah pada siswa kelas III SD di Gugus 3 semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian dilaksanakan pada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimulai dari tanggal 22 Agustus sampai 5 September 2016. Penelitian pada kelas Eksperimen dilaksanakan di SD Negeri 5 Dawuhan sebanyak 37

siswa menggunakan model pembelajaran *word square* dan penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan di SD Negeri 3 Dawuhan sebanyak 30 siswa menggunakan metode ceramah. Pada saat akhir penelitian dan pemberian post test terdapat 3 siswa yang tidak masuk yakni 2 siswa dari SD Negeri 5 Dawuhan yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan 1 siswa dari SD Negeri 3 Dawuhan yang dijadikan sebagai kelas kontrol, jadi 3 siswa tersebut tidak di masukkan kedalam populasi penelitian sehingga populasi penelitian terdiri dari 64 siswa.

a. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*.

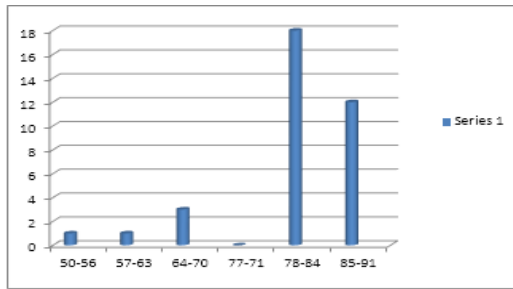
Berdasarkan perolehan nilai siswa pada mata pelajaran PKN kelas III di SD Negeri 5 Dawuhan materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata 80,8; median 82,33; modus 82,75 dan simpangan baku 5,56.

Tabel 4.2 Tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa SD Negeri 5 Dawuhan (kelas eksperimen)

No	x	Fi	xi	fi.xi	{xi(fi.xi)}	Fk
1	50 – 56	1	53	53	5749	1
2	57 – 63	1	60	60	3600	2
3	64 – 70	3	67	201	13467	5
4	71 – 77	0	74	0	0	5
5	78 – 84	18	81	1458	118098	23
6	85 – 91	12	88	1056	92928	35
Σ		35	443	2828/35	233842	-

Dari tabel distribusi diatas bahwa pada kelas interval 1 terdapat 1 siswa yang mendapat nilai antara 50-56 dan nilai tengah 53 serta frekuensi komulatif sebanyak 1. Pada kelas interval 2 terdapat 1 siswa yang mendapat nilai antara 57-63 dan nilai tengah 60 serta frekuensi komulatif 2. Pada kelas interval 3 terdapat 3 siswa yang mendapat nilai antara 64-70 dan nilai tengah 67 serta frekuensi komulatif 5. Pada kelas interval 4 tidak ada siswa yang mendapat nilai antara 71-77 dan nilai tengah 74 serta frekuensi komulatif 5. Pada kelas interval 5 terdapat 18 siswa yang mendapat nilai antara 78-84 dan nilai tengah 81 serta frekuensi komulatif 3. Pada kelas interval 6 terdapat 12 siswa yang mendapat nilai antara 85-91 dan nilai tengah 88 serta frekuensi komulatif 35.

Berdasarkan data hasil belajar kelas eksperimen dapat disajikan dengan diagram sebagai berikut:



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa terdapat 1 siswa yang mendapat nilai antara 50-56, sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai 57-63, sebanyak 3 siswa yang mendapat nilai antara 64-70, sebanyak 0 siswa yang mendapat nilai antara 77-71, sebanyak 18 siswa yang mendapat nilai diantara 78-84 dan sebanyak 12 siswa yang mendapat nilai antara 85-91.

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol Menggunakan Metode Ceramah

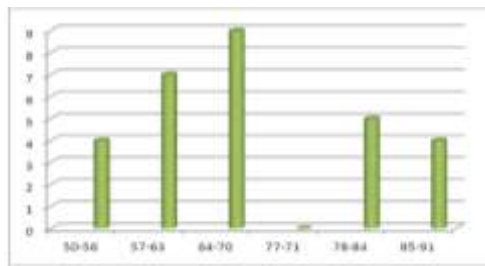
Berdasarkan perolehan nilai siswa pada mata pelajaran PKN kelas III di SD Negeri 3 Dawuhan materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Dari data tersebut juga diperoleh nilai rata-rata 68,68; median 67; modus 77,5 dan simpangan baku 12,5.

Tabel 4.4 Tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa SD Negeri 5 Dawuhan (kelas kontrol)

No	X	Fi	xi	f _i .xi	{xi(f _i .xi)}	Fk
1	50 – 56	4	53	212	11236	4
2	57 – 63	7	60	420	25200	11
3	64 – 70	9	67	603	40401	20
4	71 – 77	0	74	0	0	20
5	78 – 84	5	81	405	32805	25
6	85 – 91	4	88	352	30976	29
Σ		29	443	1992	140618	-

Dari tabel distribusi diatas bahwa pada kelas interval 1 terdapat 4 siswa yang mendapat nilai antara 50-56 dan nilai tengah 53 serta frekuensi komulatif sebanyak 4. Pada kelas interval 2 terdapat 7 siswa yang mendapat nilai antara 57-63 dan nilai tengah 60 serta frekuensi komulatif 11. Pada kelas interval 3 terdapat 9 siswa yang mendapat nilai antara 64-70 dan nilai tengah 67 serta frekuensi komulatif 20. Pada kelas interval 4 tidak ada siswa yang mendapat nilai antara 71-77 dan nilai tengah 74 serta frekuensi komulatif 20. Pada kelas interval 5 terdapat 5 siswa yang mendapat nilai antara 78-84 dan nilai tengah 81 serta frekuensi komulatif 25. Pada kelas interval 6 terdapat 4 siswa yang mendapat nilai antara 85-91 dan nilai tengah 88 serta frekuensi komulatif 29.

Berdasarkan data hasil belajar kelas kontrol dapat disajikan dengan diagram sebagai berikut:



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa terdapat 4 siswa yang mendapat nilai antara 50-56, sebanyak 7 siswa yang mendapat nilai 57-63, sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai antara 64-70, sebanyak 0 siswa yang mendapat nilai antara 77-71, sebanyak 5 siswa yang mendapat nilai diantara 78-84 dan sebanyak 4 siswa yang mendapat nilai antara 85-91.

Pengujian Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis yaitu hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian dengan menggunakan uji lilliefors. Hal ini untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan 5%. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ Data berdistribusi normal

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ Data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dari Tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas belajar siswa kelas III
Kelas eksperimen dan kelas kontrol

Variabel	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	35	0,265	0,886	Berdistribusi Normal
Kontrol	29	0,147	0,161	Berdistribusi Normal

Penentuan L_{hitung} ditentukan dengan cara mengambil nilai terbesar dari nilai mutlak. Dari perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,265$ (lampiran) dan $L_{tabel} = 0,886$ (lampiran) pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ untuk $N = 35$ untuk kelompok eksperimen, sedangkan dari pengujian tes hasil belajar untuk kelompok kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,147$ dan $L_{tabel} = 0,161$ pada taraf $\alpha = 0,05$ untuk $N = 29$. Dikarenakan pada kedua kelompok tidak melebihi yakni $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data populasi pada kedua

kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji Fisher (F), kriteria pada pengujian ini adalah:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Penentuan F_{hitung} ditentukan dari perhitungan uji Fisher (F), dimana varians terbesar dibagi varians terkecil. Dari hasil perhitungan, diperoleh $F_{hitung} = 0,5171$ $F_{tabel} = 0,5527$ (lampiran) pada taraf signifikan 0,05 dengan dk (derajat kebebasan) pembilang = 35 dan penyebut 29 (lampiran) karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa varians kedua kelompok tersebut Homogen.

c. Uji Hipotesis

Dari data penelitian didapat rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *word square* adalah 81,14 dan simpangan baku (standar deviasi) 5,56. Untuk rata-rata hasil belajar kelompok kontrol siswa yang diajarkan dengan metode ceramah adalah 69,31 dan simpangan baku (standar deviasi)

12,5. Untuk mengetahui apakah perbedaan kedua nilai rata-rata tersebut signifikan, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan analisis uji statistik menggunakan uji-t.

Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan t-tes diperoleh $T_{hitung} = 9,77$ serta T_{tabel} (pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan 62 adalah 2,000 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar PKN. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PKN.

PEMBAHASAN

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran *word square*) lebih besar dari kelas

kontrol (penggunaan metode ceramah).

Hasil rata-rata pada kelas Eksperimen lebih besar yaitu 81,14 sedangkan pada kelas kontrol rata-ratanya yaitu 69,31.

Hal ini juga dibuktikan dengan observasi yang dilakukan dikedua kelas yaitu pada kelas eksperimen siswa lebih antusias terhadap proses pembelajaran jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas kontrol siswa cenderung pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Sehingga tidak ada timbal balik antara siswa ke guru. Sebagian siswa Cuma sibuk dengan pekerjaannya sendiri melainkan tidak mendengarkan penjelasan guru.

Beberapa temuan ditemukan dalam penelitian ini yaitu pada kelas eksperimen siswa sangat antusias dan berlomba untuk beradu cepat tanggap untuk menjawab soal – soal dan mengisi kotak kata yang disediakan guru. Hal ini juga terlihat dari hasil belajar siswa lebih tinggi jika dibandingkan dengan poses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran PKN Materi Hak dan Kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari. Hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Adanya model pembelajaran yang menarik dapat memunculkan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga apabila siswa sudah memiliki ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran maka tentu ini akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis, menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari kelas III antara model pembelajaran *word square* dengan metode ceramah di Gugus 3 Kecamatan Situbondo Kabupaten

Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan nilai $t_{hitung} = 9,77$ serta $t_{tabel} = 2,000$ (pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$).

Melalui penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran dengan model pembelajaran *word square* ini memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar siswa khususnya siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dengan demikian model pembelajaran *word square*, lebih efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan metode pembelajaran menggunakan metode pembelajaran ceramah khususnya pada mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari .

DAFTAR PUSTAKA

Gatot. Pengertian, tujuan serta landasan hukum. http://gatot_sby.staf.f.gunadarma.ac.id/Downloads/files/17764/draft-1.pdf digilib.ump.ac.id/download.php?id =1625 ,diakses tanggal 18 Mei 2016

Markus. Pengertian, tujuan serta landasan hukum. [\[belakang-tujuan-landasan-hukum.html\]\(http://belakang-tujuan-landasan-hukum.html\), diakses tanggal 18 Mei 2016](http://markuskren.blogspot.com/2013/03/latar-</p>
</div>
<div data-bbox=)

Bernando, H. Pengertian penilaian kognitifafektif. [Http://bernandohutajulu.blogspot.com/2012/10/pengertian-penilaian-kognitif-afektif.html](http://bernandohutajulu.blogspot.com/2012/10/pengertian-penilaian-kognitif-afektif.html), diakses pada tanggal 18 Mei 2016.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Hasan, F. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikan*. Semarang: PT.Sindur Press.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

J. J Hasibuan dan Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Majid, A . 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mujiman, H. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : PustakaPelajar.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2011. *Evalusi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putra, E.A. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA pada siswa Kelas III Semester II SD Petandakan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sanjaya, W. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana.
- Tim konsorsium 7 PTAI. 2009. *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI*. Surabaya: LAPIS PGMI.
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.